



# Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022

Safira Maulidina<sup>1\*</sup>, Iwan Kusumayadi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia.

## Article Info

Received: July 20, 2024

Revised: August 15, 2024

Accepted: September 19, 2024

Publish: September 30, 2024

Corresponding Author:

Safira Maulidina

[maulidina.safira@icloud.com](mailto:maulidina.safira@icloud.com)

DOI: [10.29303/alexandria.v5i2.624](https://doi.org/10.29303/alexandria.v5i2.624)

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a(CC-BY License)



**Abstract:** This study aims to analyze the influence of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies on Company Value in Health Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period. This research is an associative quantitative research. Samples using purposive sampling techniques. The sample amounted to 11 companies from 31 health sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. Multiple linear regression data analysis technique using SPSS 2022 for windows software. The data analysis used is normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multicollinearity test, multiple linear regression test, t test, f test and determination coefficient test. The results showed that Investment Decisions had an insignificant negative effect on company value, Funding Decisions had a positive insignificant effect on company value and Dividend Policy had a negative insignificant effect on company value.

**Keywords:** Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Company Value.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel berjumlah sebanyak 11 perusahaan dari 31 perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 2022 for windows. Analisis data yang digunakan ada uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

## Pendahuluan

Saat ini, didalam bidang perekonomian yang telah berkembang secara cepat, banyak perusahaan yang bermunculan baik di dalam bidang jasa, dagang, maupun di bidang yang lainnya. Perusahaan tersebut

didirikan dengan tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Tujuan jangka panjangnya ialah dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena harga saham dapat menunjukkan prestasi

emiten. Tingginya harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan dan tingkat kemakmuran para pemegang saham juga akan semakin tinggi.

Tinggi dan rendahnya nilai perusahaan dapat dilihat dari faktor apa saja yang mempengaruhinya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan laba/profitabilitas, dan ukuran perusahaan (Irnawati, 2021). Faktor-faktor tersebut memiliki peran masing-masing didalam mempengaruhi tingkat nilai suatu perusahaan. Perusahaan sangat membutuhkan manajer yang mampu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui faktor-faktor penunjang dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Manajer keuangan terkait dengan fungsi penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham harus mempertimbangkan keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan kembali harga saham perusahaan sub sektor kesehatan, keputusan tersebut antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Handayani & Kurnianingsih (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan resiko yang rendah dan harus dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Apabila tujuan dari keputusan investasi tercapai dengan keputusan investasi yang tepat, maka kinerja aset perusahaan akan optimal sehingga dapat menjadi sinyal positif bagi investor yang akan melakukan investasi, hal inilah yang kemudian memunculkan teori sinyal pada penelitian ini.

Keputusan investasi berkaitan dengan keputusan pendanaan karena apabila investasi dibiayai dengan peendanaan internal maka akan mempengaruhi jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Semakin besar investasinya, maka semakin sedikit dividen yang dibagikan. Dan jika dana internal tidak mencukupi untuk pembiayaan investasi maka bisa dipenuhi dari dana eksternal khususnya hutang. Perusahaan yang cenderung menggunakan pembiayaan eksternal untuk investasinya akan membagikan dividen yang lebih tinggi (N. R. Sari & Wahidahwati, 2018). Oleh karena itu, aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan distribusi laba yang tepat antara dibayarkan sebagai dividen atau dijadikan laba ditahan.

Menurut Triyonowati & Maryam (2022) jika perusahaan memutuskan untuk membagikan seluruh laba bersih sebagai dividen, artinya tidak ada laba ditahan dan pada akhirnya dapat mengurangi sumber pendanaan internal yang dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Apabila perusahaan

memutuskan untuk tidak membagikan keuntungan dalam bentuk dividen, maka dapat menambah sumber pendanaan internal yang dapat digunakan untuk mengembangkan kegiatan perusahaan atau re-investasi. Jika total laba ditahan besar, artinya tingkat dividen kas yang dibayarkan dari laba perusahaan menjadi kecil.

Penelitian terkait dengan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti dengan hasil yang beragam. Penelitian Nurvianda et al., (2018), penelitian Janah & Ariani (2022) menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, kemudian kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Mubarakah & Indah (2021), penelitian Oktavia & Nugraha (2020) menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, kemudian kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1.** Ringkasan Laporan Keuangan

Tahun	N	Rata-rata				Perubahan Harga Saham (%)
		Aktiva	Hutang	Dividen Per Saham	Harga Saham	
2020	8	4.390.527.548.215	1.369.848.988.891	19,38	1.405,9	-
2021	23	5.062.341.769.207	1.651.565.283.323	57,75	3.501	149%
2022	28	4.390.527.548.215	1.369.848.988.891	1.656	2.451	-30%

Berdasarkan informasi dari tabel 1. terlihat bahwa nilai rata-rata harga saham perusahaan sub sektor kesehatan pada tahun 2021 meningkat 149% lebih tinggi dari nilai rata-rata harga saham pada tahun 2020, yang artinya harga saham pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan pada rata-rata aktiva dan hutang perusahaan sub sektor kesehatan dari tahun sebelumnya. Kemudian nilai rata-rata harga saham perusahaan sub sektor kesehatan pada tahun 2022 melemah sebesar 30% lebih rendah dari rata-rata harga saham pada tahun 2021, yang artinya harga saham pada tahun 2022 mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan pada aktiva dan hutang perusahaan sub sektor kesehatan dari tahun sebelumnya.

## Metode

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependennya menggunakan nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independennya menggunakan 3 variabel yaitu,

keputusan investasi yang diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR), keputusan pendanaan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang berjumlah 31 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data pada penelitian ini didapatkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia, website resmi *Yahoo Finance*, dan website Indo Premier Sekuritas yaitu berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan melakukan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 2022 for Windows, dimana uji spesifikasi dilakukan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolonieritas, selanjutnya melakukan uji regresi linear berganda, uji t, Uji F dan uji koefisien determinasi.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
FAR	33	4,0	67,0	32,576	16,2019
DER	33	12,0	370,0	74,364	83,1410
DPR	33	1,0	175,0	53,212	39,0286
PBV	33	0,00	10,56	3,2585	2,63754

Keputusan Investasi Diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR). Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Fixed Asset Ratio* (FAR) sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 67. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Fixed Asset Ratio* (FAR) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 4 sampai 67 dengan rata-rata sebesar 32,576 dan standar deviasi sebesar 16,2019.

Keputusan Pendanaan Diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 370. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 12

sampai 370 dengan rata-rata sebesar 74,364 dan standar deviasi sebesar 83,1410.

Kebijakan Dividen Diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 175. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 1 sampai 175 dengan rata-rata sebesar 53,212 dan standar deviasi sebesar 39,0286.

Nilai Perusahaan Diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 10,56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,00 sampai 10,56 dengan rata-rata sebesar 3,2585 dan standar deviasi sebesar 2,63754.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,285	Normal

Hasil uji normalitas pada variabel penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen mempunyai nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu (0,285 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
FAR	0,859	Tidak terdapat heteroskedastisitas
DER	0,265	Tidak terdapat heteroskedastisitas
DPR	0,439	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Berdasarkan uji Glejser yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## c. Uji Autokorelasi

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0,81076
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	21
Z	1,068
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,286

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu (0,286 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terjadi secara acak atau random dan pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

## d. Uji Multikolonieritas

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
FAR	0,881	1,135	Tidak terdapat multikolonieritas
DER	0,886	1.128	Tidak terdapat multikolonieritas
DPR	0,920	1.087	Tidak terdapat multikolonieritas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF terendah terdapat pada variabel kebijakan dividen yang diprosikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) yaitu sebesar 1,087, sedangkan nilai VIF tertinggi terdapat pada variabel keputusan investasi yang diprosikan dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR) yaitu sebesar 1,135, maka nilai VIF untuk setiap variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance berkisar antara 0,881 - 0,920. Berdasarkan uji multikolonieritas menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan hasil pengujian menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

## 3. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 7.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Ket
Konstanta	3,578			
FAR	-0,015	-	0,638	Hipotesis ditolak
DER	0,008	0,475	0,206	Hipotesis ditolak
DPR	-0,008	1,295	0,538	Hipotesis ditolak
		-		
		0,623		Hipotesis ditolak

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat ditentukan dengan persamaan berikut ini:

$$Y = 3,578 - 0,015 \text{ FAR} + 0,008 \text{ DER} - 0,008 \text{ DPR} + e$$

## 4. Uji Hipotesis

**Tabel 8.** Hasil Uji T

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	3,578		
FAR	-0,015	-0,475	0,638
DER	0,008	1,296	0,206
DPR	-0,008	-0,623	0,538

$$t_{\text{tabel}} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 29) = 2,045$$

## a. Keputusan Investasi

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah keputusan investasi yang diprosikan dengan Fixed Asset Ratio (FAR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan Fixed Asset Ratio (FAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai t<sub>hitung</sub> -0,475 < t<sub>tabel</sub> 2,045 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,638 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Signalling Theory* yang disampaikan oleh (D.P. Sari et al., 2023) yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada para investor ketika laba perusahaan mengalami kenaikan dan memiliki prospek yang bagus. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Salama et al., (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Salama et al., (2019) menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dikarenakan adanya faktor ketidakpastian di masa depan, ketidakpastian tersebut yaitu adanya perubahan teknologi, sosial ekonomi maupun kebijakan-kebijakan pemerintah. Penelitian ini juga tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakiki & Muninghar (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

## b. Keputusan Pendanaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah keputusan pendanaan yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa keputusan pendanaan

yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $1,295 < t$  tabel  $2,045$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,206$  lebih besar dari  $0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Teori Trade Off menurut Myers (1997) dalam Irma et al., (2021) yang menyatakan bahwa dalam kondisi dimana perusahaan harus memperoleh pendanaan dalam bentuk hutang lebih diutamakan daripada modal sendiri. Tidak sesuai hasil penelitian ini disebabkan karena perusahaan yang menggunakan hutang sebanyak-banyaknya dapat meningkatkan risiko perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Hal inilah yang akan menjadi pertimbangan minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Pendekatan Modigliani & Miller menurut Triyonowati & Maryam (2022) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungannya antara nilai perusahaan dan biaya modal dengan struktur modalnya. Pernyataan tersebut didukung dengan adanya proses arbitrase. Melalui proses arbitrase akan membuat harga saham atau nilai perusahaan baik yang tidak menggunakan hutang atau yang menggunakan hutang, akhirnya sama. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Brata et al., (2023) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak searah dengan penelitian yang dilakukan Sari et al., (2022) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### c. Kebijakan Dividen

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian uji  $t$  menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diproksikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $-0,623 < t$  tabel  $2,045$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,538$  lebih besar dari  $0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Bird in the hand theory menurut Aryawati et al., (2022) yang menyatakan bahwa dividen yang tinggi akan membantu mengurangi ketidakpastian.

Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan yang membayar dividen tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan menurun. Tidak sesuai hasil penelitian ini disebabkan karena kondisi pasar saham yang mungkin tidak stabil pada tahun 2020-2022 dan tidak sejalan dengan dividen yang dibayar tinggi sehingga ketidakpastian dividen bertambah yang menyebabkan para investor tidak mau membayar harga yang lebih tinggi untuk saham dengan dividen yang tinggi di karenakan respon pasar yang negatif. Perusahaan dapat mengambil keputusan untuk tidak membayarkan dividen atau mengurangi jumlah pembayaran dividen dengan memilih sarana lain seperti melakukan investasi yang lebih menguntungkan. Hasil penelitian ini searah dengan Pendapat dikemukakan oleh Modigliani dan Miller menurut Triyonowati & Maryam (2022). Modigliani dan Miller (MM) memberikan argumentasi bahwa pembagian laba dalam bentuk dividen tidak relevan. MM menyatakan bahwa, dividend payout ratio (DPR) hanya merupakan bagian kecil dari keputusan pendanaan perusahaan. DPR tidak mempengaruhi kekayaan pemegang saham. MM beargumentasi bahwa nilai perusahaan ditentukan tersendiri oleh kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba atau kebijakan investasi. Jadi dalam rangka membagi laba perusahaan menjadi dividen dan laba yang ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan dalam hal ini MM berasumsi bahwa adanya pasar modal sempurna di mana tidak ada biaya transaksi, biaya pengembangan (*floatation cost*) dan tidak ada pajak. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al., (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Arizki et al., (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 5. Uji F (Simultan)

**Tabel 9.** Hasil Uji F

Model	Fhitung	Sig.
Regression residual total	0,599	0.621 <sup>b</sup>

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(3; 30) = 2,92$$

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini diperoleh nilai  $F_{hitung} 0,599 < F_{tabel} 2,92$  dengan tingkat signifikansi  $0,621$  lebih besar dari  $0,05$  sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted Square	R
1	0,058	-0,039	

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar -0,039. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square negatif. Dalam penelitian ini nilai Adjusted R Square bernilai negatif karena semua variabel independen tidak signifikansi dalam mempengaruhi variabel dependen. Sehingga, nilai Adjusted R Square negatif maka dianggap nol atau variabel independen sama sekali tidak mampu menerangkan atau menjelaskan variabel dependen. *Should explore the significance of the results of the work, not repeat them. A combined Results and Discussion section is often appropriate. Avoid extensive citations and discussion of published literature.*

## Kesimpulan

1. Keputusan investasi yang diproksikan dengan Fixed Asset Ratio (FAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.
2. Keputusan Pendanaan yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.
3. Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

## Daftar Pustaka

- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Melati, Ed.).
- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11(1).
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39-51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Andivi, S. N. P., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71-82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01).
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Ni Nyoman Suli Asmara Yanti, Ms., Made Ngurah Oka Mahardika, M. I., Dewi Mariam Widiniarsih, M. S., Muh Ihsan Said Ahmad, M., Andi Aris Mattunruang, Ms., & Lanto Miriatin Amali, Ms. (2022). *Manajemen Keuangan*.
- Brata, A. S., Hidayati, S. A., & Kusumayadi, I. (2023, Agustus). Pengaruh Faktor Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2017-2020. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 12(3).
- Elfiswandi, Pratiwi, H., Yulia, Y., & Ramadhan, M. F. (2021). *Manajemen Keuangan: Nilai Perusahaan Industri Perbankan ditinjau dari Price to Book Value* (Tim Qiara Media, Ed.). CV. Penerbit Qiara Media.
- Hakiki, R., & Muninghar. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *IMKA Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 1(2), 141-152.
- Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 1-19. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5999>
- Irma, Puspitasari, D., Husnatarina, D. W. R. F., Suriani, Evi, T., Santoso, A., Anas, M., Muliadi, S., & Cita Sari, D. (2021). *Manajemen Keuangan* (N. Hartati, Ed.). Nuta Media.

- Irnawati, J. (2021). *Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura* (T. A. Seto, Ed.). Penerbit CV. Pena Persada.
- Janah, U. N., & Ariani, K. R. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 340-348.
- Jannah, W., Juanda, A., & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017). *Jurnal Akademi Akuntansi*.
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI DEWANTARA*, 2(1). <https://doi.org/10.29230/ad.v2i1.2222>
- Mesrawati, Clairine, Benua, K. M., & Jonaltan, A. (2021). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. 15(1), 157-165.
- Monika, L., Frima, R., & Heriyanto, R. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indexs High Dividend 20 Yang Terdaftar DI BEI Pada Tahun 2017-2021. *Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(2), 11-21. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII (2).
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. <http://www.PenerbitAdab.id>
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 16(8).
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech & Bisnis*, 14(1), 01-09.
- Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. <https://sites.google.com/view/penerbitcandle>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123-136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang Dan Nilai Perusahaan* (W. Kurniawan, Ed.). Penerbit CV. Pena Persada.
- Saefurrohmat, Y., Norisanti, N., & Danial, R. D. M. (2022). The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions And Dividend Policies on Company Value During Pandemic Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 305-313. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.). PENERBIT KBM INDONESIA. [www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)
- Salama, M., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2651-2660.
- Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2023). *Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana*.
- Sari, N. R., & Wahidahwati. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Sari, R., & Febrianti, R. A. (2021). Moderasi Profitabilitas atas Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL IILMIAL EKONOMI GLOBAL MASA KINI*, 12(02).
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (BI rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2020. *FORUM EKONOMI*, 24(1), 1-12.
- Septiani, E. N., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Septiani, E. N., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(5).
- Siswanto, E. (2019). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. ALFABETA CV.
- Thamara, J., & Ulfah, Y. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(1).
- Triyonowati, & Maryam, D. (2022). *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. [www.indomediapustaka.com](http://www.indomediapustaka.com)
- Wati, A. R., Tara, N. A. A., & Abubakar, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2020. *Unram Management Review*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/ju.v2i1.156>
- Zahriyah, A., Suprianik, M. S., Si, M., Parmono, A., & Mustofa, M. S. (2021). *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*.